

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERMUATAN LITERASI
SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR
ELEKTROMEKANIK KELAS X TITL SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**BUDIMAN SYAH
14063050/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

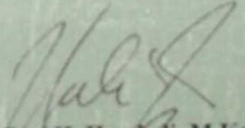
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Bermuatan
Literasi Saintifik Pada Mata Pelajaran Pekerjaan
Dasar Elektromekanik Kelas X TITL SMK Negeri
5 Padang.
Nama : Budiman Syah
BP/Nim : 2014 / 14063050
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

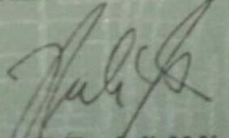
Padang, Juli 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508198703 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP


Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508198703 1 004

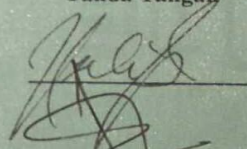
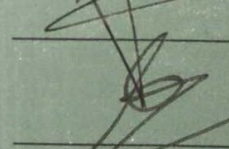
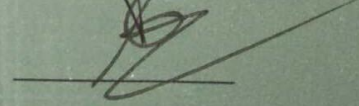
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Bermuatan
Literasi Sainifik Pada Mata Pelajaran Pekerjaan
Dasar Elektromekanik Kelas X TITL SMK Negeri
5 Padang.
Nama : Budiman Syah
BP/Nim : 2014 / 1101981
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Hambali, M. Kes	
Sekretaris	: Elfizon, S.Pd, M.Pd. T	
Anggota	: Drs. Aslimeri, M.T	



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN DIKTI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

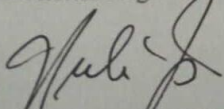
Nama : Budiman Syah
NIM/TM : 14063050/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **"Pengembangan Modul Pembelajaran Bermuatan Literasi Sainifik Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang


Dr. Hamba, M. Kes
NIP. 19620508/1987 03 1004

Saya yang menyatakan,



Budiman Syah
NIM/BP. 14063050/2014

ABSTRAK

Budiman Syah: Pengembangan Modul Pembelajaran Bermuatan Literasi Saintifik Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang

Pembimbing: 1. Drs. Hambali, M. Kes

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kenyataannya, pada proses pembelajaran keaktifan siswa dan kemampuan saintifik siswa masih rendah. Literasi saintifik bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan saintifik siswa. Tujuan dari penelitian adalah untuk menghasilkan modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik yang valid, praktis, dan efektif pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik (PDE) di SMK Negeri 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) dengan model pengembangan 4-D (*define, design, develop, dan dessiminate*). Subjek penelitian ini adalah modul pembelajaran mengevaluasi pekerjaan elektromekanik untuk komponen kelistrikan dan memodifikasi pekerjaan elektromekanik untuk komponen kelistrikan pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik (PDE). Responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PDE dan siswa kelas 1L3 TITL sebagai uji praktikalitas dan uji efektifitas. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada tiga dosen dan satu guru mata pelajaran sebagai validator. Lembar praktikalitas diberikan kepada guru mata pelajaran dan siswa kelas 1L₃ TITL sebagai pengguna modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik. Pengujian efektivitas modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik berupa *post test* yang diberikan kepada siswa kelas 1L3 TITL.

Hasil pengujian validasi modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik yaitu validator 1 sebesar 90,66%, validator 2 sebesar 90,66%, validator 3 sebesar 86,66%, dan validator 4 sebesar 89,33% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktis dari guru 96,19% dengan kategori sangat praktis dan praktis 20 siswa memperoleh rata-rata sebesar 92,5% dengan kategorikan sangat praktis. Hasil uji efektifitas sebesar 90% dengan kategori sangat efektif. Dengan demikian penelitian ini telah menghasilkan modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik mengevaluasi pekerjaan elektromekanik untuk komponen kelistrikan dan memodifikasi pekerjaan elektromekanik untuk komponen kelistrikan pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik (PDE) yang valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci: Pengembangan Modul Pembelajaran Bermuatan Literasi Saintifik Mengevaluasi Pekerjaan Elektromekanik Untuk Komponen Kelistrikan Dan Memodifikasi Pekerjaan Elektromekanik Untuk Komponen Kelistrikan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul *“Pengembangan Modul Pembelajaran Bermuatan Literasi Saintifik Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelas X TITL Di SMK Negeri 5 Padang”*.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs Hambali, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sekaligus Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Elfizon. SPd, M.Pd.T, Drs. Aslimeri, M.T, selaku Dosen Pengarah sekaligus penguji.
4. Bapak Dr. Sukardi, MT, Bapak Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, dan Ibuk Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku validator.
5. Ibuk Yura Adrina S.ST, selaku ketua jurusan di SMK Negeri 5 Padang.

6. Ibuk Dra. Sri Novyenti, Huriyatul Rahmi, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik sekaligus guru pamong SMK Negeri 5 Padang.
7. Seluru Guru dan Staf SMK Negeri 5 Padang.
8. Kedua orang tua yang selalu memberi suport serta do'a dalam penyusunan skripsi, yang selalu memenuhi kebutuhan lahir dan batin.
9. Terima Kasih kepada Winda Nur Mentari yang telah membantu dan mensuport dalam kelacaran pembuatan Skripsi.
10. Rekan-rekan Ikatan Mahasiswa Tanah Datar dan Padang Panjang yang selalu memberi semangat.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro 2014.
12. Semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bimbingan, arahan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendoakan rahmat dan karunia Allah SWT selalu bersama kita semua.
Amin

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGHANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Spesifikasi Produk.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Modul	9
a. Pengertian Modul	9
b. Fungsi Modul.....	10
c. Tujuan Penggunaan Modul.....	12
d. Langkah-langkah Penyusunan Modul	13
e. Prinsip-prinsip Dalam Penyusunan Modul.....	15

f. Karakteristik Modul.....	16
g. Manfaat Modul	17
h. Pengembangan Modul Pembelajaran	18
i. Literasi saintifik	19
2. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	20
3. Validitas, Praktikalitas,, dan Efektifitas	21
a. Validitas.....	22
b. Praktikalitas	23
c. Efektivitas.....	24
4. Penelitian yang Relevan	25
5. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	29
C. Prosedur Pengembangan	30
1. Model Pengembangan	30
2. Prosedur Penelitian.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	36
1. Lembar Validasi Modul	36
2. Lembar Kepraktisan Modul	37
3. Instrument Keefektifan Produk	38
E. Teknik Analisa Data.....	43
1. Analisis Validitas Modul.....	43
2. Analisis Praktikalitas Modul	44
3. Analisis Efektifitas Modul	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Validasi Modul	37
2. Kisi-kisi Lembar Praktikalitas Guru.....	37
3. Kisi-kisi Lembar Praktikalitas Siswa	37
4. Kisi-kisi Test Objektif	38
5. Klasifikasi Reliabilitas	40
6. Klasifikasi Daya Pembeda.....	41
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran	43
8. Indikator Variabel Skala Likert.....	43
9. Kategori Kevalidan Modul Pembelajaran	44
10. Kategori Kepraktisan.....	45
11. Kategori Efektifitas Produk.....	46
12. Hasil Validator Empat Validator	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	28
2. Bagan Prosedur Pengembangan Modul Pembelajaran.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Guru	65
2. Surat Keterangan Review	67
3. Lembar Validasi Instrument Angket Praktikalitas Dosen	68
4. Lembar Validasi Instrument Angket Praktikalitas Guru	71
5. Angket Validasi Modul Pembelajaran Validator 1	74
6. Angket Validasi Modul Pembelajaran Validator 2	77
7. Angket Validasi Modul Pembelajaran Validator 3	80
8. Angket Validasi Modul Pembelajaran Validator 4	83
9. Rekapitulasi Kevalidan Modul Pembelajaran Oleh Validator	86
10. Analisis Kevalidan Modul Pembelajaran Oleh Validator	88
11. Angket Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Guru Mata Pelajaran.....	90
12. Rekapitulasi Kepraktisan Modul Oleh Guru Mata Pelajaran	96
13. Analisis Kepraktisan Modul Oleh Guru Mata Pelajaran.....	98
14. Angket Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Siswa	102
15. Rekapitulasi Data Angket Kepraktisan Oleh Siswa	108
16. Analisis Kepraktisan Modul Pembelajaran Oleh Siswa.....	109
17. Lembar Validasi Soal Uji coba <i>Post Test</i> Oleh Dosen.....	115
18. Lembar Validasi Soal Uji coba <i>Post Test</i> Oleh Guru Mata Pelajaran.....	118
19. Soal Uji Coba <i>Post Test</i>	121
20. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Post Test</i>	127
21. Uji Validitas Butir Soal dan Reabilitas	128
22. Uji Daya Pembeda Soal.....	129
23. Uji Taraf Kesukaran Soal Uji Coba	130
24. Soal <i>Post Test</i>	131
25. Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i>	135
26. Daftar Nilai <i>Post Test</i>	136

Lampiran	Halaman
27. Analisis Efektifitas Modul Pembelajaran.....	137
28. Silabus	142
29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	145
30. Surat Izin Observasi Fakultas Teknik	153
31. Surat Izin Observasi Dinas Pendidikan	154
32. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik	155
33. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	156
34. Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah	157
35. Surat Tugas Pembimbing	158
36. Surat Tugas Seminar	159
37. Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal	160
38. Surat Berita Acara Seminar Proposal	161
39. Surat Tugas Ujian Skripsi.....	162
40. Dokumentasi penelitian.....	163
41. Modul Pembelajaran.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk menjadikan seseorang agar mempunyai ilmu dan tujuan serta pemahaman hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan dan sepanjang hayat (Redja Mudyahardjo, 2013: 3). Suatu pendidikan akan berguna dan bermanfaat apabila pendidikan dijadikan pedoman dalam menjalankan hidup.

Pendidikan banyak ragamnya mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, baik pendidikan agama, moral, budaya, teknologi dan sebagainya. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar (Hamalik, 2001: 80). Semakin tingginya kualitas pendidikan akan semakin maju mutu pendidikan. Kesadaran negara terhadap mutu pendidikan juga harus semakin baik agar negara ini bisa sederajat dengan negara yang telah maju.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih golongan rendah dan berakibatkan pada rendahnya kualitas lulusan (calon tenaga kerja) di Indonesia. Demi meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai usaha, seperti pengembangan kurikulum, pengadaan sarana dan prasarana, meningkatkan mutu guru, dan mengembangkan kegiatan yang merangsang minat siswa untuk belajar. Saat ini kurikulum yang digunakan di jenjang pendidikan dasar sampai

menengah atas adalah kurikulum 2013 (K13). Pengembangan kurikulum 2013 (K13) merupakan bagian dari strategi meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut UU No.20 tahun 2003 kurikulum adalah seperangkat dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sehingga penting bagi guru untuk memahami dan mengaplikasikan kurikulum yang dibuat dengan tepat. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terintegrasi (*integrated curriculum*). Menurut Poerwati dan Amri (2013: 14), kurikulum terintegrasi merupakan bentuk kurikulum yang meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan-bahan dalam bentuk unit atau keseluruhan. Oleh karena itu guru sebagai pendidik perlu melakukan suatu pembaharuan atau inovasi dalam proses pembelajaran sehingga terwujud kurikulum yang terintergrasi. Salah satu bentuk inovasi atau pembaharuan yang bisa dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah mengembangkan bahan ajar atau modul pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Modul adalah program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari guru atau dosen (Andi Prastowo, 2011:104). Modul salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri. Modul pembelajaran dapat membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan sering melakukan latihan-latihan yang membuat pemahamannya semakin

bertambah. Dengan kata lain, guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Saat proses pembelajaran banyak hal yang bisa membantu siswa untuk mendapatkan ilmu. Misalnya melalui media pembelajaran dan bahan ajar berupa modul pembelajaran. Belajar menggunakan modul pembelajaran dapat membantu guru dalam mengarahkan siswa saat memberikan materi pembelajaran.

Menurut Tjipto (1991:72) yang dikutip oleh Fadli Yandra di blognya www.fadliyandra.blogspot, dengan judul Penggunaan Modul Pembelajaran untuk mempermudah siswa belajar mandiri sesuai dengan kemampuannya, mengatakan keuntungan penggunaan modul bagi siswa adalah; 1) motivasi siswa dipertinggi karena setiap siswa mengerjakan tugas pelajaran dibatasi dengan jelas dan yang sesuai dengan kemampuannya; 2) sesudah pelajaran selesai guru dan siswa mengetahui benar siswa yang berhasil dengan baik dan mana yang kurang berhasil; 3) siswa mencapai hasil yang sesuai dengan kemampuannya; 4) beban belajar terbagi lebih merata sepanjang semester; 5) pendidikan lebih berdaya guna. Kelemahan menggunakan modul adalah 1) kegiatan belajar memerlukan organisasi yang baik; dan 2) selama proses pembelajaran perlu diadakan beberapa ulangan/ujian, yang diperlu dinilai segera mungkin.

Modul juga mengalami berbagai pengembangan, diantaranya adalah dengan dimasukkannya indikator yang ada di literasi saintifik seperti konsep saintifik, proses saintifik, dan konteks saintifik. Menurut Fives (2014) dalam jurnal pramita dan diana “literasi sains sebagai kemampuan untuk memahami proses sains dan

terlibat penuh arti dengan informasi ilmiah yang tersedia di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan mengembangkan modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik. Keunggulan dari literasi saintifik yaitu kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian (melek). Dengan demikian jika proses pembelajaran menggunakan modul dalam pembelajaran akan mampu menciptakan siswa yang aktif dalam membaca, menulis, berbicara, dan memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran di SMK Negeri 5 Padang kelas X TITL pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik (PDE), (a) guru memerlukan media untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran; (b) kurangnya kemampuan siswa untuk bertanya pada proses pembelajaran; (c) guru membutuhkan bahan ajar yang dapat meminimalkan perannya, dengan kata lain mampu menggantikan perannya jika berhalang hadir; (d) siswa belum memahami materi ajar yang disajikan dalam proses pembelajaran secara optimal sehingga masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Akibat dari permasalahan itu adalah, siswa tidak mengerti pelajaran yang diberikan guru, siswa hanya terpaku pada materi yang disampaikan dari guru tanpa mengembangkan pengetahuannya dengan memperbanyak membaca buku mata pelajaran. Sejalan dengan itu, jika diperhatikan dari keadaan perpustakaan, buku-

buku yang digunakan masih menggunakan buku edisi lama dengan jumlah yang sedikit tidak sebanding dengan jumlah siswa, **Lampiran 1 halaman 65**.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru membutuhkan bahan ajar yang bisa membantu guru dalam proses pembelajaran. Guru membutuhkan bahan ajar yang bisa mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan bisa melihat kemampuan individu siswa dalam membaca, menulis dan memecahkan suatu masalah.

Penggunaan modul pembelajaran yang kurang menarik akan menyebabkan kejenuhan pada diri siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan guru tidak menggunakan modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik, sehingga siswa kurang mempunyai kemampuan individu membaca, menulis, berbicara dan memecahkan suatu masalah. Dengan menggunakan modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik diharapkan siswa mampu membaca, menulis, berbicara, dan memecahkan masalah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang belum tercapai secara maksimal.

Pembelajaran dengan Modul pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memecahkan masalah dan meminimkan peran guru. Penggunaan modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam

proses pembelajaran dan melihat kemampuan individu siswa. Sehingga penggunaan modul dapat mewujudkan tujuan dari Kurikulum 2013 (K13) yaitu pembelajaran berpusat kepada siswa.

Pengembangan bahan ajar berbentuk modul diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir individu siswa melalui penemuan-penemuan konsep dalam materi pelajaran. Modul pembelajaran akan memudahkan siswa dalam mengenal dan memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari, serta mampu berfikir lebih kreatif dalam memecahkan masalah, sehingga dengan penggunaan modul akan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Penggunaan modul diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar agar lebih mudah memahami materi sepenuhnya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, perlu dilaksanakan penelitian tentang pengembangan modul pembelajaran bermuatan Literasi Sainifik pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik (PDE) dikelas X TITL SMK N 5 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah penelitian yaitu: (a) guru membutuhkan bahan ajar yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan mampu meminimkan perannya dalam proses pembelajaran; (b) kurangnya kemampuan siswa untuk

bertanya saat pembelajaran maka siswa kesulitan memahami materi pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik pada Kompetensi Dasar (KD) 9 Mengevaluasi pekerjaan elektromekanik untuk komponen kelistrikan pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik siswa kelas X TITL di SMK Negeri 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diambil suatu rumusan masalah dalam peneliti ini yaitu Bagaimana mengembangkan modul pembelajaran bermuatan Literasi Sainstifik yang valid, praktis, dan efektif pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektomekanik siswa kelas X TITL di SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan modul pembelajaran bermuatan Literasi Sainstifik yang valid, praktis, dan efektif pada mata pelajaran PDE kelas X TITL di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak yaitu: (a) bagi siswa, menimbulkan semangat baru untuk belajar karena bahan ajar berupa modul dapat membantu dalam memahami materi pelajaran; (b) bagi guru, sebagai

reverensi untuk menggunakan bahan ajar berupa modul agar pembelajaran yang dilakukan bisa menjadi efektif.

G. Spesifikasi Produk

Pengembangan ini menghasilkan sebuah Modul pembelajaran yang mempunyai spesifikasi: (a) Modul pembelajaran bermuatan literasi saintifik berupa bahan cetak yang praktis, mudah dibawa oleh guru dan siswa; (b) Modul pembelajaran bermuatan Literasi Saintifik berisi kegiatan literasi saintifik dan latihan yang dapat membuat siswa aktif; dan (c) Modul pembelajaran bermuatan Literasi Saintifik yang dikembangkan yaitu pada KD 9 Mengevaluasi pekerjaan elektromekanik untuk komponen kelistrikan pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik.